

**KOMPETENSI PROFESIONAL
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MI DARWATA
TAYEM TIMUR KECAMATAN KARANGPUCUNG
KABUPATEN CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Stara Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**NUR AFIAH
NIM. 092331110**

**PROGRAM STAUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Afiah

NIM : 092331110

Jenjang : S-1

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Judul Skripsi : KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI MI DARWATA TAYEM TIMUR
KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 23 Mei 2014
IAIN PURWOKERTO

Saya yang menyatakan,

Nur Afiah
NIM. 092331110



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MI DARWATA TAYEM TIMUR KEC. KARANGPUCUNG KAB. CILACAP TAHUN PELAJARAN 2013/2014

yang disusun oleh saudara/i: **Nur Afiah**, NIM. **09231110**, Program Studi: **Pendidikan Agama Islam**, Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **22 Juli 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP. 19740228 199903 1 005

Sekretaris Sidang

Drs. Wahyu Budi Mulyono
NIP. 19680228 199303 1 002

Pembimbing/Penguji Utama

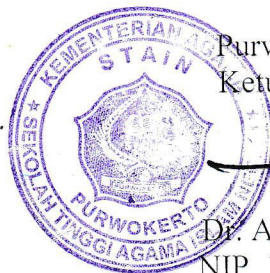
M.A. Hermawan, M.S.I.
NIP. 19771214 201101 1 003

Anggota Penguji

Drs. Wahyu Budi Mulyono
NIP. 19680228 199303 1 002

Anggota Penguji

Ali Muhdi, S. Pd. I., M.S.I.
NIP. 19770225 200801 1 007



Purwokerto, 23 Juli 2014
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth
Ketua STAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan bimbingan , telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Nur Afiah, NIM. 092331110 yang berjudul:

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
MI DARWATA TAYEM TIMUR KECAMATAN KARANGPUCUNG
KABUPATEN CILACAP TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada ketua STAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 23 Mei 2014
Pembimbing

M.A. Hermawan. M.S.I
NIP. 19771214 201101 1 003

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKA AGAMA ISLAM DI MI
DARWATA TAYEM TIMUR KECAMATAN KARANGPUCUNG
KABUPATEN CILACAP TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**Nur Afiah
092331110**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri Purwokerto**

ABSTAK

Kompetensi profesional merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru disamping kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial. Kompetensi profesional ini berhubungan dengan kemampuan guru dalam penguasaan materi secara luas dan mendalam. Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darwata Tayem Timur Kec. Karangpucung Kab. Cilacap terdapat empat Guru pendidikan agama Islam. Nilai siswa mata pelajaran PAI sendiri mayoritas sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kompetensi profesional sangat berperan dalam penguasaan materi oleh peserta didik sehingga memperoleh nilai yang baik. Dari penjelasan tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di MI Darwata Tayem Timur Kec. Karangpucung Kab. Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam di MI Darwata Tayem Timur Karangpucung Cilacap tahun pelajaran 2013/2014. Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang ada adalah untuk mendeskripsikan bagaimana kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam di MI Darwata Tayem Timur Karangpucung Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat kualitatif deskriptif. Perolehan data dilakukan dengan menggali data dari sumber utama yaitu guru pendidikan agama Islam di MI Darwata Tayem Karangpucung Cilacap yang berjumlah empat orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi serta observasi penulis dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MI Darwata Tayem Timur Karangpucung Cilacap. maka dapat penulis simpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MI Darwata Tayem Timur sudah memenuhi beberapa indikator kompetensi profesional dari 5 kompetensi inti yang terdapat pada permendiknas No.16 tahun 2007.

Kata kunci: Kompetensi Profesional, Guru Pendidikan Agama Islam

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur yang sedalam-dalamnya dan ucapan terimakasih, sebuah karya yang sederhana ini penulis persembahkan untuk:

Teristimewa, penulis sampaikan terimakasih, penghormatan dan penghargaan yang tiada tara kepada Ayahanda Karsid dan Ibunda Fatimah yang sangat penulis cintai dan sayangi.

“Berkat doa dan keikhlasannya mencurahkan kasih sayang, perhatian, pengorbanan, dan dukungannya yang tak henti-henti diberikan kepada penulis dengan penuh harap demi meraih cita-cita mulai di dunia dan akhirat, Semoga Allah senantiasa melindungi serta memberi umur yang panjang”



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji hanyalah milik Allah tuhan yang Maha berilmu, Tuhan seru selain alam. Berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di MI Darwata Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014.*”

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah ke haribaan Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kita semua jalan yang terang yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas memberikan bimbingan, arahan, bantuan serta motivasi kepada penulis. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Ketua STAIN Purwokerto
2. Drs. Munjin, M.Pd., Wakil Ketua I STAIN Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M. Pd.I., Wakil Ketua II STAIN Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Ketua III STAIN Purwokerto
5. Drs. Munjin, M.Pd., Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
6. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I., Sekertaris Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
7. Ibu Sumiarti, M.Ag., Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto
8. Bpk. M.A. Hermawan. M.S.I., selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi
9. Bpk/Ibu Dosen STAIN Purwokerto yang telah banyak membekali ilmu, memotivasi dan masukan berharga terhadap penyusunan skripsi ini
10. Sang motivator dan fasilitator kedua orang tua penulis, Bapak Karsid dan Ibu Fatimah

11. Bpk. Triyono S.Pd selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) darwata Tayem Timur yang telah memberikan ijin penelitian dan memberikan bantuan terhadap proses penyusunan skripsi ini
12. Bpk. Muhammad Nur Alhasan, Ibu Siti Solihah S. Pd. SD dan Ibu Sulasmi beserta karyawan MI Darwata Tayem Timur yang telah banyak membantu serta memberikan informasi terkait penyusunan skripsi ini
13. Teman-teman PAI 3 Community (2009).

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis tunggu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua dan terutama bagi penulis khususnya. Amin.

Purwokero, 23 Mei 2013

Penulis

Nur Afiah
NIM.092331110

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Konsep Guru.....	14
1. Pengertian Guru.....	14
2. Peran Guru.....	15
3. Tugas dan Tanggung jawab Guru.....	16

4. Syarat-syarat Guru.....	18
B. Kompetensi Profesional Guru	20
1. Pengertian Kompetensi.....	20
2. Pengertian Profesional.....	23
3. Kompetensi Guru.....	25
4. Kompetensi Profesional Guru	29
C. Pendidikan Agama Islam.....	31
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	31
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	32
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	34
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	35
D. Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	43
C. Teknik Pengumpulan Data	45
D. Teknik Analisis Data	47
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Profil Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darwata Tayem Timur.....	51
B. Penyajian Data Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di MI Darwata Tayem Timur.....	56
C. Analisis Data tentang Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di MI Darwata Tayem Timur	67

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	79
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hampir semua orang mengalami pendidikan. Sebab pendidikan pada dasarnya adalah proses transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi manusia. Oleh karena itu, pendidikan tidak mengenal ruang dan waktu, ia tidak dibatasi oleh tebalnya tembok sekolah dan juga sempitnya waktu belajar di kelas.

Dunia pendidikan dewasa ini berkembang sangat pesat. Semakin kompleks persoalan pendidikan yang dihadapi bukanlah tantangan yang dibiarkan begitu saja, tetapi memerlukan pemikiran yang konstruktif demi tercapainya kualitas yang baik. Setiap terjadi dekadensi (kerusakan) moral masyarakat maka semua pihak akan segera menoleh pada lembaga pendidikan dan seakan menuduhnya tidak bisa mendidik anak bangsa. Tuduhan berikutnya terfokus pada pendidik yang dianggap tidak profesional. Pribadi guru kemudian dikupas tuntas, mulai dari penguasaan ilmu, metodologi, komunikasi, hingga moralitasnya. Persoalan yang dimaksud di sini diantaranya adalah kompetensi profesional.

Dalam Undang-undang Guru dan Dosen disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan

menengah.¹ Segala macam bentuk kemampuan yang ada pada guru profesional, harus dikembangkan terus menerus secara maksimal. Seorang guru jangan langsung puas dengan kemampuan yang ada pada dirinya sekarang, tapi cari dan kembangkan potensi untuk kemampuan lainnya.²

Kompetensi adalah suatu sifat (karakteristik) orang-orang, kemahiran (keterampilan), pengetahuan, dan sebagainya untuk mengerjakan apa yang diperlukan terutama pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.³ Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar, dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui bimbingan, pengajaran dan atau latihan. Pendidikan Agama Islam yang pada hakikatnya merupakan sebuah proses dalam pengembangannya juga dimaksud sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan di sekolah maupun perguruan tinggi. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah proses penanaman ajaran agama Islam dan sebagai bahan kajian yang menjadi materi dari proses penanaman atau pendidikan itu sendiri.⁴ Sehingga mengajar materi Pendidikan Agama Islam itu merupakan tugas yang tidaklah mudah mengingat materi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu begitu padat dan hanya dua jam pelajaran. Beranjak dari sinilah maka seorang guru Pendidikan Agama Islam harus memiliki kompetensi

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 2. Bandung: Citra Umbara, 2006.

² Buchari Alma, *Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 166.

³ Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: ALFABETA, 2011), hlm. 44.

⁴ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm.12.

profesional yang baik dan mengetahui apa yang harus dijalankannya berdasarkan teori yang diperoleh dari lembaga pendidikan yang pernah ditempuhnya.

Oleh karena itu, kompetensi profesional merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang guru. Selain itu perlunya guru mempunyai kompetensi profesional, karena dalam dunia pendidikan itu berhubungan dengan manusia yang memiliki nilai-nilai, aktivitas ini dilakukan secara sadar guna mengembangkan segenap potensi yang ada pada diri manusia. Akan tetapi pada kenyataannya, guru yang mempunyai kompetensi profesional yang baik dalam proses pembelajaran tidaklah mudah ditemukan. Beragam latar belakang pendidikan orang yang bergerak dalam profesi ini, belum ada perilaku profesional tenaga kependidikan yang disepakati bersama. Tidak ada perbedaan performans antara guru yang berasal dari lembaga atau sekolah pendidikan dengan yang tidak berlatar belakang pendidikan guru. Selama ini pekerjaan guru masih belum diterima sepenuhnya sebagai profesi. Ada orang yang menjadi guru bukan berasal dari sekolah pendidikan guru, atau ada orang yang menjadi guru setelah mengikuti beberapa tahun kursus atau program pendidikan guru jangka pendek. Di samping itu, kompetensi profesional guru bukanlah persoalan yang berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya faktor latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan training keguruan yang pernah diikuti. Dengan demikian guru yang mempunyai kompetensi profesional akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.

Untuk membekali peserta didik yang berkualitas diperlukan guru yang mempunyai kompetensi profesional. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Adapun pengertian kompetensi profesional menurut Hamid Darmadi memiliki pengertian yang lebih luas, kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar pendidikan.⁵ Secara sederhana pekerjaan yang bersifat profesional ialah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang secara khusus disiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang karena tidak dapat atau tidak memperoleh pekerjaan lainnya. Dari rumusan di atas kata “dipersiapkan untuk itu” dapat diartikan luas. Bila dipandang melalui proses pendidikan, bisa pula dipandang melalui proses latihan. Dengan perkataan lain tinggi rendahnya pengakuan profesionalisme sangat bergantung kepada keahlian dan tingkat pendidikan yang ditempuhnya.⁶

Allah SWT berfirman dalam Surat Al-An'am 135:

قُلْ يٰۤاَعْمٰلُوْا عَلٰى مٰكَانَتِكُمْ اِنِّىۡ عٰمِلٌۢ فَاَسُوْفَ تَعْلَمُوْنَۙ مَنْ تَكُوْنُ
 لَهُۥ عٰقِبَةُ الدّٰرِ اِنَّهٗ لَا يُفْلِحُ الظّٰلِمُوْنَ ﴿۱۳۵﴾

Artinya:

“Katakanlah (Muhammad),”Wahai kaumku! Berbuatlah menurut kedudukanmu, aku pun berbuat (demikian). Kelak kamu akan mengetahui siapa yang akan memperoleh tempat (terbaik) di akhirat (nanti).

⁵ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar: Landasan Konsep dan Implementasi*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm. 31.

⁶ Moh. Roqib, dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Yogyakarta: STAIN Purwokerto, 2011), hlm. 133.

Sesungguhnya orang-orang yang zalim tidak akan beruntung". (QS. Al-An'am: 135).⁷

Berdasarkan ayat di atas, kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mutlak dimiliki guru agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik, sebab dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan guru apabila tidak menguasai kompetensi guru seperti kompetensi profesional, maka akan sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 17 Juli tahun 2013 di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darwata Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap, dilanjutkan dengan wawancara guru Pendidikan Agama Islam yaitu Muhammad Nur Hasan penulis mendapatkan beberapa permasalahan, yaitu: *pertama*, dari separo guru Pendidikan Agama Islam di MI Darwata Tayem timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap masih memerlukan pendidikan lanjutan karena dari empat guru Pendidikan Agama Islam baru dua orang yang menempuh S-1, dua lainnya belum menempuh S-1, padahal untuk saat ini seorang guru dituntut minimal pendidikan adalah sarjana. *Kedua*, jika melihat latar belakang pendidikan yang berbasis agama yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) seharusnya mereka tergolong guru yang memiliki pendidikan minimal sarjana (S-1). Sedangkan guru pendidikan Agama Islam di MI Darwata Tayem Timur belum menempuh S-1 akan tetapi dalam melaksanakan proses pembelajarannya mempunyai kemampuan dalam

⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2002), hlm. 195.

mengajar, dan peserta didik di MI Darwata Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap tersebut tergolong peserta didik yang berprestasi terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai kompetensi guru. Dalam hal ini penulis lebih memfokuskan pada kompetensi profesional. Oleh karenanya peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di MI Darwata Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dari judul ini maka penulis memandang perlu untuk terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini sekaligus penjelesannya.

1. Kompetensi profesional

Menurut UU No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 10, disebutkan kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru untuk dapat melaksanakan tugas-tugas profesionalnya.⁸

Profesional bersangkutan dengan profesi, atau memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya dan mengharuskan adanya pembayaran untuk melakukannya.⁹

⁸ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2009), hlm. 23.

⁹ Syafruddin Nurdin, dan M. Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 15.

Jadi kompetensi profesional mengacu pada perbuatan (*performace*) yang bersifat rasional dan memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan.¹⁰ Kompetensi profesional merupakan kemampuan, keahlian, kecakapan dasar tenaga pendidikan yang harus dikuasai dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru.¹¹

Lebih lanjut dijelaskan bahwa kompetensi profesional adalah merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru adalah sosok yang memiliki rasa tanggung jawab sebagai seorang pendidik dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai seorang guru secara profesional yang pantas menjadi figur atau teladan bagi peserta didiknya.¹²

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹³

Adapun guru yang dimaksud di sini yaitu guru rumpun Pendidikan Agama Islam. Guru rumpun Pendidikan Agama Islam adalah guru yang mengampu semua mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mencakup

¹⁰ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional...*, hlm. 41.

¹¹ Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 99.

¹² Moh, Roqib, dan Nurfuadi, *Kepribadian...*, hlm. 23.

¹³ Abdul Majid, *Balajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 13.

al-Qur'an hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam, dan yang akan bertanggung jawab sebagai seorang pendidik dalam menjalankan tugasnya di MI Darwata Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

3. MI Darwata Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap

MI Darwata Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dibawah naungan Departemen Agama. MI ini terletak di desa Darwata Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

Jadi yang dimaksud penelitian Kompetensi profesional Guru Pendidikan Agama Islam disini yaitu suatu penelitian tentang kemampuan, kemahiran para guru Pendidikan Agama Islam dalam merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran dan mengevaluasi Pendidikan Islam di MI Darwata Tayem timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, masalah yang penulis pilih untuk dijadikan fokus penelitian ini adalah “Bagaimanakah Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di MI Darwata Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang ada adalah untuk mendeskripsikan bagaimana kompetensi profesional yang

dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam yang berada di MI Darwata Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian tersebut, diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru Pendidikan Agama Islam guna meningkatkan kualitas mutu pendidikan dan pengajaran.
- b. Sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru yang dimiliki oleh guru pendidikan Agama Islam di MI Darwata Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.
- c. Sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan dan penambahan wawasan bagi penulis tentang kompetensi profesional guru terutama dibidang Pendidikan Agama Islam.

E. Kajian Pustaka

Dalam rangka untuk mencapai hasil penelitian yang ilmiah, dalam kajian pustaka ini penulis mengemukakan teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Untuk memperoleh gambaran dari hasil karya maupun temuan skripsi yang ada kaitannya dengan skripsi yang peneliti angkat, maka akan peneliti ungkapkan beberapa hasil ilmiah yang diperoleh dari buku dan beberapa judul skripsi yang ada kaitannya dengan judul skripsi penulis.

Dalam buku “*Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*” karya Janawi dijelaskan secara rinci bahwa kemampuan profesional dapat dijabarkan sebagai berikut: *pertama*, menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan

yang sesuai dan mendukung bidang keahlian/bidang studi yang diampu. *Kedua*, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai bidang studi yang diampu. *Ketiga*, menguasai filosofi, metodologi, teknis dan pengembangan ilmu yang sesuai dan mendukung bidang keahliannya. *Keempat*, mengembangkan diri dan kinerja profesionalitasnya dengan melakukan tindakan reflektif dan penggunaan TIK. *Kelima*, meningkatkan kinerja dan komitmen dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam buku yang ditulis oleh Nur Fuadi yang berjudul "*Profesionalisme Guru*" menjelaskan bahwa memiliki kompetensi merupakan suatu keharusan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar mampu dalam melaksanakan tugas profesinya sebagai guru yang profesional. Guru yang memiliki kompetensi akan dapat melaksanakan tugasnya secara profesional. Secara lebih terperinci, bentuk-bentuk kompetensi dan profesionalisme guru adalah dengan menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum maupun bahan pengayaan/penunjang bidang studi.

Dalam buku yang ditulis oleh Buchari Alma yang berjudul "*Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*" menjelaskan bahwa guru profesional yaitu guru yang tahu mendalam tentang apa yang diajarkan, mampu mengajarkannya secara efektif, efisien, dan berkepribadian mantap. Guru yang bermoral tinggi dan beriman tingkah lakunya digerakan oleh nilai-nilai luhur.

Selanjutnya ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Sebelumnya sudah pernah dilakukan penelitian yang hampir sama dengan penulis lakukan, yaitu mengenai kompetensi profesional guru yang dilakukan oleh Khotimah (2008) yang berjudul "*Kompetensi Profesional Guru dalam Perspektif Islam*". Dalam skripsinya telah dijelaskan bahwa menurut pandangan pendidikan Islam, kompetensi profesional guru merupakan suatu keahlian yang harus dimiliki oleh seorang guru terkait dengan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam dengan berdasarkan pada nilai-nilai atau norma-norma Islam. Khotimah dalam skripsinya lebih menekankan pada bagaimana langkah-langkah yang harus ditempuh oleh seorang guru dalam membentuk kepribadian muslim pada anak didiknya. Sedangkan dalam skripsi ini peneliti lebih menekankan tentang profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kegiatan pembelajaran, dalam menyajikan materi dan dalam menggunakan metode yang disesuaikan dengan materi agar dapat mencapai tujuan pendidikan.

Sedangkan dalam skripsi Sailah (2001) yang berjudul "*Korelasi Antara Kompetensi Profesional Guru dengan Motivasi belajar Agama Islam di SLTP Dukuh Turi Tegal*" menyimpulkan bahwasannya hubungan kompetensi profesional guru dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dipengaruhi oleh kualitas keilmuan yang dimiliki oleh guru yang bersangkutan. Sedangkan dalam skripsi ini peneliti lebih menekankan tentang profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kegiatan pembelajaran, dalam menyajikan materi

dan dalam menggunakan metode yang disesuaikan dengan materi agar dapat mencapai tujuan pendidikan.

Dalam skripsinya Khusnul Khotimah (2010) yang berjudul "*Profesional Guru dalam pembinaan Religiusitas bagi Anak Usia Dini di PAUD Dirusat Ula Purbalingga*" membahas tentang profesionalisme guru atau kemampuan ideal seorang guru yang membina religiusitas bagi anak usia dini. Sedangkan dalam skripsi ini peneliti lebih menekankan tentang profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kegiatan pembelajaran, dalam menyajikan materi dan dalam menggunakan metode yang disesuaikan dengan materi agar dapat mencapai tujuan pendidikan.

Dari beberapa penelitian-penelitian yang sudah digambarkan di atas terdapat perbedaan. Dalam skripsi yang akan dibuat oleh peneliti ini lebih menekankan tentang bagaimana kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di MI Darwata Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap dalam mengelola kegiatan pembelajaran, dalam menyajikan materi dan dalam menggunakan metode yang disesuaikan dengan materi agar dapat mencapai tujuan pendidikan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh maka peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan berisi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II : Berisi Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam. Sub bab pertama terdiri atas Konsep Guru, pengertian Guru, Peran Guru, Tugas dan Tanggungjawab Guru, dan Syarat-syarat Guru. Sub bab kedua terdiri atas pengertian Kompetensi, pengertian Profesional, Kompetensi Guru, Kompetensi Profesional Guru. Sub bab ketiga terdiri atas pengertian Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam. Sub bab keempat terdiri atas pengertian Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam.

Bab III : Berisi Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV : Berisi Gambaran Umum MI Darwata Tayem, penyajian data dan analisis data.

Bab V : Penutup yang berisi simpulan dan saran. Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penulis tentang Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di MI Darwata Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa guru pendidikan agama Islam di MI Darwata Tayem Timur sudah bisa dikatakan guru profesional dengan indikator sebagai berikut:

1. Guru pendidikan agama Islam di MI Darwata Tayem Timur sudah menguasai materi pelajaran PAI. Hal ini terlihat dari cara guru menjelaskan materi, mampu menafsirkan dan menganalisis materi yang sedang diajarkan sehingga peserta didik mampu memahami apa yang dijelaskan oleh guru, dan peserta didikpun mampu menghasilkan nilai yang memuaskan.
2. Guru pendidikan agama Islam di MI Darwata Tayem Timur sudah menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. Hal ini dapat dilihat dari pembuatan RPP, karena dalam pembuatan RPP guru melihat dari karakteristik peserta didik sebagai landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.
3. Guru pendidikan agama Islam di MI Darwata Tayem Timur sudah mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif dengan memilih materi pelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dan

dalam mengolah materi pelajaran guru membuat power point untuk mempermudah peserta didik dalam belajar.

4. Guru pendidikan agama Islam di MI Darwata Tayem Timur sudah mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif terhadap kinerja sendiri secara terus menerus dengan mengikuti kegiatan workshop dan MGMP, dimana dalam kegiatan MGMP guru bisa bertukar pendapat dan berbagi ilmu dengan guru pendidikan agama Islam dari sekolah lain.
5. Guru pendidikan agama Islam di MI Darwata Tayem Timur sudah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri dengan memanfaatkan jaringan internet untuk memperkaya pengetahuan terkait dengan mata pelajaran PAI sebagai usaha agar lebih profesional dalam menjalankan tugas sebagai guru.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, perlu penulis memberikan saran-saran yang dapat menjadikan perbaikan dan masukan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI, yaitu:

1. Kepala Madrasah

Kepala madrasah hendaknya terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi profesional guru PAI khususnya dan guru-guru mata pelajaran lain umumnya dengan terus mendukung kegiatan-kegiatan teknik untuk meningkatkan kompetensi profesional guru seperti diklat, workshop, dan seminar pendidikan maupun KKG dan MGMP serta hendaknya madrasah

berusaha untuk terus melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran guna mendukung proses pembelajaran.

2. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, menurut penulis guru pendidikan agama Islam hendaknya:

- a. Melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) guna perbaikan kinerja guru dalam melakukan kegiatan pembelajarannya.
- b. Mengikuti kegiatan-kegiatan seperti workshop, seminar pendidikan, KKG dan MGMP secara berkala serta terus belajar dari berbagai sumber referensi agar memperoleh pengetahuan-pengetahuan baru sehingga dapat menciptakan pembelajaran secara optimal.
- c. Meskipun guru pendidikan agama Islam di MI Darwata Tayem Timur telah memiliki kompetensi profesional yang baik, namun akan lebih baik lagi jika guru senantiasa melanjutkan pendidikan minimal sarjana (S1) untuk meningkatkan keprofesionalannya dan dapat secara kontinu melakukan perbaikan terhadap kinerjanya/ kemampuan mengajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. *Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: ALFABETA, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Darmadi, Hamid. *Kemampuan Dasar Mengajar: Landasan Konsep dan Implementasi*. Bandung: ALFABETA, 2010.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT Karya Toha Putra, 2002.
- Janawi. *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Rosdakarya, 2010.
- Mulyasa. E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011.
- Nazarudin. *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. Yogyakarta: Teras, 2007.
- Nurdin, Syafruddin, dan M Basyiruddin Usman. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Nurfuadi dan Suwito. *Profesionalisme Guru*. Yogyakarta: STAIN Press Purwokerto, 2012.
- Naim, Ngainun. *Menjadi Guru Inspiratif: Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Roqib, Moh dan Nurfuadi. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: STAIN Purwokerto, 2011.

Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2009.

Saud, Syaefudin Udin. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: ALFABETA, 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sagala, Syaiful. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Pendidikan*. Bandung: ALFABETA, 2009.

Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997.

Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 2. Bandung: Citra Umbara, 2006.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 24 Ayat 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

